

**PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR DAN PERSEPSI SISWA PADA
KEGIATAN OSIS TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI
SISWA KELAS XI IPS SMA N 1 KARTASURA
TAHUN AJARAN 2013/2014**

ARTIKEL PUBLIKASI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Guna Memenuhi
derajat Sarjana S-1 Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi**



Oleh

DEWY RATNASARI

A 210100059

**PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 - Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. H. Sami'an, MM.

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Dewy Ratnasari

NIM : A 210 100 059

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR DAN PERSEPSI SISWA
PADA KEGIATAN OSIS TERHADAP PRESTASI BELAJAR
EKONOMI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 KARTASURA
TAHUN AJARAN 2013/2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Januari 2014

Pembimbing

Drs. H. Sami'an, MM.

NIP. 131292114

PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR DAN PERSEPSI SISWA PADA
KEGIATAN OSIS TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI
SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 KARTASURA
TAHUN 2013/2014

Dewy Ratnasari
A 210 100 059

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa; 2) Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa pada kegiatan osis terhadap prestasi belajar siswa; 3) Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar dan persepsi siswa pada kegiatan osis terhadap prestasi belajar siswa.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kartasura yang berjumlah 160 siswa dengan sampel 110 siswa yang diambil dengan teknik proporsional random sampling. Data diperoleh dengan menggunakan metode angket dan metode dokumentasi. Sebelumnya angket telah diujicobakan dan diuji validitas dan realibilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi ganda, uji F, uji t, sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

Hasil dari analisis data diperoleh persamaan garis regresi linier $Y = 54,868 + 0,472 X_1 + 0,155 X_2$. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah: 1) ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kartasura Tahun 2013/2014. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,330 > 1,982$ ($\alpha = 5\%$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000$; 2) ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa pada kegiatan osis terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kartasura Tahun 2013/2014. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,054 > 1,982$ ($\alpha = 5\%$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,003$; 3) ada pengaruh yang signifikan kedisiplinan belajar dan persepsi siswa pada kegiatan osis terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kartasura Tahun 2013/2014. Berdasarkan hasil uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $19,675 > 3,081$ pada taraf signifikansi 5% ; 4) variabel X_1 memberikan sumbangan relatif sebesar $63,09\%$ dan sumbangan efektif $16,97\%$, variabel X_2 memberikan sumbangan relatif sebesar $36,90\%$ dan sumbangan efektif $9,93\%$. Hasil perhitungan R^2 diperoleh $0,269$, berarti $26,9\%$ prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh kedisiplinan belajar dan persepsi siswa pada kegiatan osis, sisanya sebesar $73,1\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Kedisiplinan Belajar, Persepsi Siswa pada Kegiatan Osis, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal penting dalam suatu negara yang tidak boleh dikesampingkan. Pendidikan di dalam suatu negara memiliki standar demi tercapainya tujuan. Masalah pendidikan telah disebutkan dalam tujuan nasional yang tercantum pada Peraturan Pemerintah (PP) No. 19 tahun 2005 Bab II pasal 4, yaitu “Standar Nasional Pendidikan bertujuan menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat.”

Prestasi belajar merupakan tolak ukur keberhasilan dari proses belajar yang dilakukan oleh seseorang. Menurut Slameto dalam Fathurrohman (2012:118), “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seperti kesehatan jasmani, kesehatan rohani, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dll. Prestasi belajar pada umumnya dijadikan sebagai patokan seberapa tinggi tingkat kecerdasan seseorang.

Kedisiplinan belajar yang dimiliki oleh setiap siswa berbeda-beda berdasarkan pada kesadarannya dalam belajar. Menurut Arikunto (2006:114), “Disiplin belajar adalah keputusan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya”. Kedisiplinan belajar timbul dari dalam diri masing-masing siswa, kedisiplinan siswa dalam belajar akan mempengaruhi prestasi yang diraih oleh siswa. Siswa yang tekun dan rajin belajar akan lebih bisa menguasai materi sehingga prestasinya pun akan tinggi. Selain kedisiplinan belajar, persepsi siswa pada kegiatan osis pun juga berpengaruh pada prestasi belajar yang diraih oleh siswa. Menurut Daryanto (2001:62), “OSIS merupakan organisasi murid yang resmi dan diselenggarakan disekolahan dengan tujuan melatih kepemimpinan murid serta memberikan wahana bagi murid untuk melakukan kegiatan-kegiatan ko-kurikulum yang sesuai”. Setiap siswa pasti memiliki persepsi yang berbeda-beda mengenai kegiatan osis. Melalui kegiatan osis siswa didik untuk bertanggungjawab,

sehingga diharapkan akan mampu meningkatkan tanggungjawab siswa dalam menjalankan tugasnya sebagai pelajar yaitu belajar. Dengan meningkatnya tanggungjawab serta kesadaran siswa dalam belajar maka diharapkan siswa mampu meraih prestasi yang tinggi dan memuaskan.

Tujuan penelitian dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum penelitian ini meliputi, 1) Untuk mengetahui adanya pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kartasura, 2) Untuk mengetahui adanya pengaruh persepsi siswa dalam kegiatan OSIS terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kartasura, 3) Untuk mengetahui adanya pengaruh hubungan keduanya terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kartasura. Sedangkan tujuan khusus penelitian ini meliputi, 1) Untuk mengetahui kedisiplinan belajar para siswa untuk meraih prestasi belajar, 2) Untuk mengetahui kegiatan organisasi siswa yang berpengaruh pada prestasi belajar, 3) Untuk mengetahui kedua hubungan dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Menurut Mahmud (2011:97), “Metode Penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data yang obyektif, valid, dan reliabel sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang tertentu”. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Penelitian Kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data berupa angka dengan berbagai klasifikasi, antara lain berbentuk nilai rata-rata, persentase, nilai maksimum, dan lain-lain. Pengelolaan data dilakukan secara matematis dengan menggunakan berbagai rumus statistika yang sesuai dengan sifat dan jenis data. Sedangkan penelitian asosiatif atau hubungan atau pengaruh merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kartasura. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Oktober 2013 sampai selesai. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kartasura Tahun Ajaran 2013/2014

yang berjumlah 160. Jumlah sampel dari populasi sebanyak 160 dengan taraf kesalahan 5% yaitu sebanyak 110 siswa jurusan IPS SMA Negeri 1 Kartasura Tahun ajaran 2013/2014. Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Yaitu pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kartasura Tahun Ajaran 2013/2014. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikatnya yaitu prestasi belajar (Y), sedangkan variabel bebasnya yaitu kedisiplinan belajar (X_1) dan persepsi siswa pada kegiatan osis (X_2). Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya diujicobakan pada subjek uji coba yang berjumlah 20 siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kartasura Tahun Ajaran 2013/2014 yang tidak termasuk sampel. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji realibilitas. Hasil dari pengumpulan data kemudian diuji dengan menggunakan uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier ganda yang kemudian dilakukan pengujian hipotesis dari hipotesis yang telah diajukan sebelumnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

SMA Negeri 1 Kartasura merupakan salah satu sekolah negeri yang beralamat di Jalan Raya Solo – Yogja, Pucangan Kartasura. SMA merupakan salah satu jenjang pendidikan tinggi setelah wajib belajar 9 tahun terpenuhi. SMA membekali siswa dengan berbagai macam pengetahuan untuk mempersiapkan diri siswa melanjutkan ke jenjang selanjutnya yang lebih tinggi yaitu perguruan tinggi.

SMA Negeri 1 Kartasura merupakan salah satu sekolah terkemuka di wilayah Kartasura. Sebagai salah satu lembaga pencetak generasi penerus bangsa SMA Negeri 1 Kartasura memiliki visi yaitu, terwujudnya sekolah unggul yang berprestasi dan terampil dalam bidang imtaq dan iptek. Tujuan dari SMA Negeri 1 Kartasura yaitu, (1). Meningkatkan pengetahuan guru dan siswa tentang perkembangan ilmu teknologi. (2) Meningkatkan prestasi siswa dalam bidang akademis dan non akademis serta budi perkerti luhur. (3) Meningkatkan

ketrampilan siswa dalam berbahasa asing dan komputer. (4) Meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah, keluarga dan masyarakat. (5) Meningkatkan ketrampilan guru dan siswa dalam kesehatan jasmani dan rohani. (6) Meningkatkan budi pekerti luhur, jujur, bermoral, tanggung jawab dan disiplin serta dedikasi yang tinggi terhadap seluruh komunitas sekolah.

DESKRIPSI DATA PENELITIAN

1. Data Prestasi Belajar

Data prestasi belajar diperoleh dengan menggunakan tehnik dokumentasi. Dari hasil perhitungan sebagai berikut: Mean sebesar 77,95 dengan *standar error of mean* sebesar 0,453, Median sebesar 78, Modus sebesar 72, Skor maksimal diperoleh angka 90, Skor minimal diperoleh angka 68, Standar deviasi sebesar 4,751 yang merupakan akar dari varians yaitu 22,576. Skewness sebesar 0,180 dan diubah ke angka rasio dengan cara membagi dengan Std.Error Skewness sebesar 0,230 dan diperoleh hasil 0,782. Kurtosis diperoleh sebesar -0,588 dan diubah ke angka rasio dengan cara membagi dengan Std.Error Kurtosis sebesar 0,457 dan memperoleh angka -1,286.

2. Data Kedisiplinan Belajar

Data kedisiplinan belajar diperoleh dengan menggunakan tehnik angket yang terdiri dari 15 item pertanyaan. Dari hasil perhitungan sebagai berikut: Mean sebesar 35,48 dengan *standar error of mean* sebesar 0,359, Median sebesar 35, Modus sebesar 35, Skor maksimal diperoleh angka 42, Skor minimal diperoleh angka 27, Standar deviasi sebesar 3,770 yang merupakan akar dari varians yaitu 14,215. Skewness sebesar 0,184 dan diubah ke angka rasio dengan cara membagi dengan Std.Error Skewness sebesar 0,230 dan diperoleh hasil 0,8. Kurtosis diperoleh sebesar -0,108 dan diubah ke nilai rasio dengan cara membagi dengan Std.Error Kurtosis sebesar 0,457 dan memperoleh angka -0,236.

3. Data Persepsi Siswa Pada Kegiatan Osis

Data persepsi siswa pada kegiatan osis diperoleh dengan menggunakan tehnik angket yang terdiri dari 15 item pertanyaan. Dari hasil perhitungan sebagai berikut: Mean sebesar 40,88 dengan *standar error of mean* sebesar

0,773, Median sebesar 40, Modus sebesar 38, Skor maksimal diperoleh angka 59, Skor minimal diperoleh angka 22, Standar deviasi sebesar 8,107 yang merupakan akar dari varians yaitu 65,720. Skewness sebesar 0,094 dan diubah ke nilai rasio dengan cara membagi dengan Std.Error Skewness sebesar 0,230 dan diperoleh hasil 0,408. Kurtosis diperoleh sebesar -0,565, dan diubah ke nilai rasio dengan cara membagi dengan Std.Error Kurtosis sebesar 0,457 dan memperoleh angka -1,236.

Berdasarkan uji validitas diketahui bahwa semua item dinyatakan valid memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$. Hasil uji reliabilitas terhadap angket memperoleh koefisien reliabilitas (r_{11}) masing-masing sebesar 0,934, 0,901 dan mempunyai harga lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan (α) = 5% dan jumlah data (n) 20 yaitu sebesar 0,444 maka dapat disimpulkan bahwa semua item tersebut dinyatakan reliabel. Pengujian prasyarat analisis dari uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan metode *Lilefors* melalui uji *Kolmogrov-Smirnov*. Perhitungan dilakukan dengan bantuan komputer program *SPSS For windows versi 15.0*. Hasil uji normalitas diketahui harga L_{hitung} masing-masing variabel lebih kecil dari L_{tabel} dan nilai signifikansi $> 0,05$, pada variabel prestasi belajar $0,077 < 0,086$ dengan nilai sig $0,123 > 0,05$. Pada variabel kedisiplinan belajar $0,082 < 0,086$ dengan nilai sig $0,068 > 0,05$, dan pada variabel persepsi siswa pada kegiatan osis diperoleh hasil $0,083 < 0,086$ dengan nilai sig $0,065 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

Pengujian prasyarat analisis berikutnya adalah uji linearitas yang diperoleh harga F_{hitung} masing-masing variabel yang diukur lebih kecil dari F_{tabel} yaitu untuk X_1 terhadap Y $1,622 < 1,756$, untuk X_2 terhadap Y $0,981 < 1,596$ dan nilai signifikansi masing-masing variabel $> 0,05$, yaitu untuk X_1 terhadap Y $0,075$, untuk X_2 terhadap Y $0,509$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat dalam bentuk linear.

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dalam penelitian terlebih dahulu dilakukan analisis regresi linier ganda untuk mengetahui hubungan fungsional.

Persamaan regresinya yaitu $Y = 54,868 + 0,472X_1 + 0,155X_2$. Berdasarkan persamaan tersebut koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, artinya kedisiplinan belajar dan persepsi siswa pada kegiatan osis secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Nilai 354,868, yang berarti jika kedisiplinan belajar dan persepsi siswa pada kegiatan osis dianggap konstan, maka prestasi belajar akan sama dengan 54,868. Nilai 0,472, yang berarti jika kedisiplinan belajar meningkat satu poin maka skor prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,472. Nilai 0,155, yang berarti jika persepsi siswa pada kegiatan osis meningkat satu poin maka skor prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,155.

1. Variabel Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa.

Dari analisis regresi linier ganda dengan perhitungan menggunakan bantuan *SPSS For Windows 15.0* diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel kedisiplinan belajar (b_1) adalah sebesar 0,472 bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa kedisiplinan belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi siswa. Untuk lebih mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh tersebut, maka selanjutnya nilai koefisien regresi ini diuji signifikansinya. Keputusan uji yaitu H_0 ditolak, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,330 > 1,982$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. Variabel kedisiplinan belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 63,09% dan sumbangan efektif sebesar 16,97 %. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kedisiplinan belajar maka akan semakin tinggi prestasi belajar siswa, begitu juga sebaliknya, semakin rendah kedisiplinan belajar maka semakin rendah pula prestasi belajar siswa.

2. Variabel Persepsi Siswa Pada Kegiatan Osis Terhadap Prestasi Belajar Siswa.

Dari analisis regresi linier ganda dengan perhitungan menggunakan bantuan *SPSS For Windows 15.0* diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel persepsi siswa pada kegiatan osis (b_2) adalah sebesar 0,155 bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa persepsi siswa pada kegiatan osis berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi siswa. Untuk lebih

mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh tersebut, maka selanjutnya nilai koefisien regresi ini diuji signifikansinya. Keputusan uji yaitu H_0 ditolak, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,054 > 1,982$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,003$. Variabel persepsi siswa pada kegiatan osis memberikan sumbangan relatif sebesar $36,90\%$ dan sumbangan efektif sebesar $9,93\%$. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi persepsi siswa pada kegiatan osis maka akan semakin tinggi prestasi belajar siswa, begitu juga sebaliknya, semakin rendah persepsi siswa pada kegiatan osis maka semakin rendah pula prestasi belajar siswa.

3. Variabel Kedisiplinan Belajar Dan Persepsi Siswa pada Kegiatan Osis Terhadap Prestasi Belajar Siswa.

Berdasarkan uji keberartian regresi linear ganda atau uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $19,675 > 3,081$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$. Hal ini berarti kedisiplinan belajar dan persepsi siswa pada kegiatan osis secara bersama-sama berpengaruh positif. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi kedisiplinan belajar dan persepsi siswa pada kegiatan osis akan diikuti peningkatan prestasi belajar siswa. Koefisien determinasi yang diperoleh sebesar $0,269$ yang berarti bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel kedisiplinan belajar dan persepsi siswa pada kegiatan osis terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar $26,9\%$ sedangkan $73,1\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Hasil perhitungan bahwa variabel kedisiplinan belajar memberikan sumbangan relatif sebesar $63,09\%$ dan sumbangan efektif sebesar $16,97\%$. Variabel persepsi siswa pada kegiatan osis memberikan sumbangan relatif sebesar $36,90\%$ dan sumbangan efektif sebesar $9,93\%$. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif variabel kedisiplinan belajar memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap prestasi belajar mahasiswa dibandingkan variabel persepsi siswa pada kegiatan osis.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hipotesis adanya pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar (X_1) terhadap prestasi belajar mahasiswa (Y) dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji t) yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,330 > 1,982$ pada taraf signifikan 5%, dengan sumbangan relatif 63,09 % dan sumbangan efektif sebesar 16,97 %
2. Hipotesis adanya pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa pada kegiatan osis (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji t) yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $33,054 > 1,982$ pada taraf signifikan 5%, dengan sumbangan relatif 36,90 % dan sumbangan efektif sebesar 9,93 %
3. Hipotesis adanya pengaruh antara kedisiplinan belajar (X_1) dan persepsi siswa pada kegiatan osis (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis uji F yang menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $19,675 > 3,081$
4. Dari hasil analisis regresi linier ganda diperoleh persamaan $Y = 54,868 + 0,472X_1 + 0,155X_2$ yang berarti prestasi belajar siswa (Y) dipengaruhi oleh kedisiplinan belajar (X_1) dan persepsi siswa pada kegiatan osis (X_2).
5. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,269 yang menunjukkan bahwa besarnya pengaruh kedisiplinan belajar (X_1) dan persepsi siswa pada kegiatan osis (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) adalah sebesar 26,9 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Cetakan ke 13. Jakarta: Aneka Karya
- Daryanto. 2006. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Cipta
- Fathurrohman, M dan Sulistyorini. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19. 2005. *Standar Nasional Pendidikan*. Solo: CV Kharisma.